

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesulitan belajar siswa berdasarkan aspek kognitif pada materi sistem sirkulasi manusia di kelas XI MIPA SMA Negeri 18 Medan berada pada kategori rendah secara keseluruhan. Namun, terdapat variasi tingkat kesulitan yang berbeda pada setiap level kognitif, dengan level kognitif yang lebih tinggi seperti evaluasi (C6) menunjukkan tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan level kognitif yang lebih rendah seperti pengetahuan (C1).
2. Kesulitan belajar siswa berdasarkan indikator pembelajaran pada materi sistem sirkulasi manusia di kelas XI MIPA SMA Negeri 18 Medan juga beragam. Secara umum, siswa mengalami kesulitan yang lebih besar pada indikator pembelajaran yang melibatkan analisis, evaluasi, dan aplikasi konsep-konsep terkait peredaran darah, seperti menganalisis hubungan sistem peredaran darah dengan sistem lain, mengevaluasi alasan mengenai peredaran darah ganda, dan mendiagnosis penyakit berdasarkan gejala.
3. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi sistem sirkulasi manusia di kelas XI MIPA SMA Negeri 18 Medan meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang cukup berpengaruh adalah intelegensi atau kemampuan kognitif siswa, sedangkan faktor eksternal yang cukup menghambat adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dan peran orang tua dalam mendukung proses belajar siswa. Faktor-faktor lain seperti kesehatan, perhatian, minat, motivasi, alat pelajaran, media ajar, dan fasilitas sekolah memberikan pengaruh yang relatif kecil terhadap kesulitan belajar siswa pada materi tersebut.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan strategi pembelajaran untuk materi dengan tingkat kognitif tinggi, terutama yang melibatkan analisis, evaluasi, dan aplikasi konsep.
2. Penggunaan media pembelajaran yang lebih beragam dan interaktif untuk membantu visualisasi konsep-konsep abstrak dalam sistem sirkulasi manusia.
3. Penguatan kerjasama antara pihak pendidik dan orang tua untuk meningkatkan dukungan belajar siswa, baik di lingkungan pendidikan maupun di rumah.
4. Penyelenggaraan program pengayaan atau bimbingan khusus untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan kognitif mereka.
5. Pelaksanaan evaluasi dan penyesuaian berkala terhadap metode pembelajaran dan materi ajar untuk mengoptimalkan pemahaman siswa.